

**WACANA HOAKS DALAM PEMBERITAAN PEMILU 2024
PADA APLIKASI TIKTOK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra Konsentrasi Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh

Afifah Dwi Mufidah

NIM 2007760

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

LEMBAR HAK CIPTA
WACANA HOAKS DALAM PEMBERITAAN PEMILU 2024
PADA APLIKASI TIKTOK

Oleh
Afifah Dwi Mufidah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Afifah Dwi Mufidah 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Afifah Dwi Mufidah
2007760

WACANA HOAKS DALAM PEMBERITAAN PEMILU 2024 PADA APLIKASI TIKTOK

Disetujui dan disahkan oleh,

Dosen Pembimbing 1



Dr. Andika Dutha Bachari, S.Pd., M.Hum.
NIP. 198001292005011004

Dosen Pembimbing 2



Dr. Afi Fadlilah, M.Hum.
NIP. 197911162008012011

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Tedi Permadi, M.Hum.
NIP. 197006242006041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Wacana Hoaks dalam Pemberitaan Pemilu 2024 pada Aplikasi TikTok” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 20 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Afifah Dwi Mufidah', with a small smiley face above the end of the signature.

Afifah Dwi Mufidah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul "Wacana Hoaks dalam Pemberitaan Pemilu 2024 pada Aplikasi TikTok" ini merupakan hasil dari proses panjang yang penuh tantangan, dan penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penyusunan.

Terima kasih kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan arahan dan masukan berharga, serta kepada keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi. Dukungan dan perhatian mereka sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi salah satu referensi yang berguna dalam studi lebih lanjut. Kritik dan saran yang membangun akan sangat diterima untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Bandung, 20 Agustus 2024

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Afifah Dwi Mufidah', with a small smiley face drawn above the end of the signature.

Afifah Dwi Mufidah

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, saya memanjatkan puji syukur kepada Allah Swt. atas segala rahmat, kemudahan, dan bimbingan-Nya yang telah mengiringi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap tantangan dan hambatan yang saya hadapi dapat teratasi berkat pertolongan-Nya. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak berikut atas dukungan dan bantuan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku Rektor UPI beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi saya untuk belajar di UPI.
2. Prof. Dr. Hj. Tri Indri Hardini, M.Pd., selaku dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk memperoleh pengalaman belajar yang bermakna selama mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Tedi Permadi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memfasilitasi mahasiswanya dengan banyak hal yang bermanfaat.
4. Dr. Andika Dutha Bachari, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah bersedia membimbing saya hingga selesai, memberi masukan, serta memberi motivasi emosional sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Dr. Afi Fadlilah, M. Hum. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi kedua yang telah banyak membantu saya dalam urusan akademik secara keseluruhan dan membantu saya dengan saran dan masukannya dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Wawan selaku Staf Tata Usaha Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak membantu dan mempermudah proses administrasi saya semasa kuliah.
7. Ayah dan Ibu tercinta, Samidi dan Atin Triyani, yang telah mengusahakan segala doa dan upaya untuk dapat memfasilitasi saya dengan privilese, mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya, tidak menyerah pada masa depan anak-anaknya, dan memberi kepercayaan kepada saya sehingga saya bisa sampai di tahap ini.
8. Kedua adik, Fajar Anugrah Arifin Ilham dan Annisa Nurjanah yang telah memberikan semua dukungan yang bisa saya dapatkan.
9. Ananda Novia Puspitaningrum selaku sepupu yang telah mengiringi perjalanan hidup saya sejak kuliah daring, memberikan banyak pelajaran hidup yang sangat berharga, membantu saya di saat-saat sulit, serta memotivasi saya untuk menjadi mahasiswa yang lebih aktif.

10. Aulia Aziz Salsabilla selaku teman pertama sekaligus kawan bertumbuh saya sejak menjadi mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa akhir yang telah banyak memotivasi dan membantu saya untuk menjadi manusia yang bertumbuh dan berprogres.
11. Anggun Kurnia Likawati selaku teman satu kelas, satu kos, dan satu kelompok PKM yang telah mengajarkan saya untuk tidak menyerah pada keadaan serta memotivasi saya untuk terus bekerja keras.
12. Shanti Anggraeni, Rahmah Nur Iffah, Syifa Aulia, dan Akbar Ramdani selaku teman seperbimbingan skripsi yang telah kebersamai dan membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. *Circle* “Anak Ilang” selaku para sahabat SMA saya yang hingga saat ini masih setia mengiringi dan merayakan setiap momen di kehidupan saya.
14. Teman-teman kelompok Kampus Mengajar 6 yang banyak membantu serta kebersamai saya pada saat penugasan di SDN 188 Bandung Baru.
15. Kelas Nondik B Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020 yang telah mengiringi perjalanan perkuliahan saya dari awal dan menjadikannya lebih bermakna.
16. BSO Literat UPI yang telah menjadi media untuk mengembangkan minat dan bakat saya di bidang penyuntingan.
17. Kolega dan rekan intern saya di Ebizmark yang telah mengisi semester akhir saya dengan banyak pengalaman dan keseruan, sehingga memberikan saya kenangan indah di semester akhir.
18. Aa fotokopi basemen FPBS yang telah memberikan jasa dan fasilitas fotokopi dengan harga terjangkau serta diskon-diskon yang membantu meringankan pengeluaran saya di akhir perkuliahan.
19. K-Pop dan K-Drama yang telah menjadi sumber hiburan dan pelarian, membantu saya melepas penat dan menjaga semangat hingga saya sampai di titik ini.
20. Semua pihak yang telah membantu saya dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Ucapan terima kasih ini rasanya belum cukup untuk membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga Allah Swt. selalu melindungi dan memberikan kebahagiaan kepada semua pihak yang telah membantu saya mewujudkan skripsi ini.

Bandung, 20 Agustus 2024

Afifah Dwi Mufidah

WACANA HOAKS DALAM PEMBERITAAN PEMILU 2024 PADA APLIKASI TIKTOK

Afifah Dwi Mufidah
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Mufidahafifah24@upi.edu

ABSTRAK

Menjelang Pemilu 2024, terdapat peningkatan penyebaran hoaks terkait pemilu yang dapat mempengaruhi opini publik dan suara tiap Capres. Penelitian ini merupakan sebuah analisis terhadap wacana hoaks terkait pemilu 2024 di media sosial TikTok. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya analisis terhadap wacana hoaks untuk memahami bagaimana wacana tersebut dapat mempengaruhi opini publik. Dalam penelitian ini, diaplikasikan tiga macam teori analisis, yaitu teori Transitivitas, Metafungsi Ideasional, dan Struktur AWK Van Dijk. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dan menggunakan data berupa transkrip dari video hoaks, penelitian ini memfokuskan data hoaks tentang tiga Capres Pemilu 2024, Prabowo Subianto, Anies Baswedan, dan Ganjar Pranowo. Temuan analisis transitivitas dan metafungsi ideasional menunjukkan bahwa hoaks tentang Prabowo menggunakan proses Material untuk menggambarkan sebagai pengkhianat, hoaks tentang Anies menggunakan proses Verbal untuk menyoroti ketidakkonsistenan ucapannya, dan hoaks tentang Ganjar menggunakan proses relasional untuk menggambarkan dirinya sebagai orang yang berwatak buruk. Wacana hoaks disusun berdasarkan makrostruktur yang bertujuan untuk mendiskreditkan para capres tersebut, Suprastruktur dibangun dengan pembukaan yang provokatif, isi yang sarat dengan tuduhan negatif, dan penutup yang dirancang untuk memperkuat dampak emosional pada penonton. Mikrostruktur meliputi penggunaan kata dan kalimat negatif yang menciptakan *framing* negatif terhadap para capres.

Kata kunci: *hoaks, pemilu 2024, wacana, struktur wacana, analisis wacana kritis, van dijk, linguistik sistemik fungsional, transitivitas, metafungsi, tiktok.*

HOAX DISCOURSE IN 2024 ELECTION NEWS ON TIKTOK APPLICATION

Afifah Dwi Mufidah
Indonesian Language and Literature Department
Mufidahafifah24@upi.edu

ABSTRACT

Ahead of the 2024 elections, there is an increase in the spread of election-related hoaxes that can affect public opinion and the votes of each presidential candidate. This research is an analysis of the hoax discourse related to the 2024 election on TikTok social media. This research underscores the need to analyze hoax discourse to understand how it can influence public opinion. In this research, three kinds of analysis theories are applied, namely Transitivity theory, Ideational Metafunction, and Van Dijk's CDA Structure. By using a qualitative-descriptive approach and using data in the form of transcripts from hoax videos, this research focuses on hoax data about three 2024 election candidates, Prabowo Subianto, Anies Baswedan, and Ganjar Pranowo. The findings of transitivity analysis and ideational metafunction show that the hoax about Prabowo uses Material process to portray him as a traitor, the hoax about Anies uses Verbal process to highlight the inconsistency of his speech, and the hoax about Ganjar uses Relational process to portray him as a person with bad character. The hoax discourse is structured based on a macrostructure that aims to discredit the presidential candidates. The superstructure is built with a provocative opening, content loaded with negative accusations, and a closing designed to strengthen the emotional impact on the audience. The microstructure includes the use of negative words and sentences that create a negative framing of the presidential candidates.

Keywords: *hoax, election 2024, discourse, discourse structure, critical discourse analysis, van dijk, functional systemic linguistics, transitivity, metafunction, tiktok.*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah	7
1.2.1. Identifikasi Masalah	7
1.2.2. Batasan Masalah.....	7
1.2.3. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoretis	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
1.5. Sistematika Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Wacana Hoaks	11
2.1.1. Definisi Hoaks.....	11

2.1.2.	Karakteristik Wacana Hoaks	11
2.1.3.	Sejarah dan Perkembangan Hoaks	12
2.1.4.	Motif dari Penyebaran Hoaks.....	13
2.1.5.	Hoaks dalam konteks Pemilu	13
2.2.	Analisis Transitivitas	14
2.2.1.	Proses (<i>Process</i>) dan Partisipan (<i>Participant</i>)	15
2.2.2.	Sirkumstan (<i>Circumstances</i>)	22
2.3.	Linguistik Sistemik Fungsional.....	24
2.3.1.	Definisi Linguistik Sistemik Fungsional.....	24
2.3.2.	Komponen Utama SFL	25
2.3.3.	Prinsip Metafungsi dalam SFL.....	25
2.4.	Analisis Wacana Kritis	27
2.4.1.	Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	28
2.5.	Tinjauan Pustaka	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1.	Desain Penelitian	41
3.2.	Metode Penelitian.....	42
3.3.	Pendekatan Penelitian.....	42
3.4.	Sumber Data	44
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	44
3.6.	Deskripsi Data	45
3.6.1.	Video 1. “Hati-hati Ada Capres Pengkhianat Bangsa! Prabowo Antek Israel.”	45
3.6.2.	Video 2. “Anies Baswedan 'The King of Ngibul!'.”.....	46
3.6.3.	Video 3. “Kenapa Kalah?”	47
3.7.	Teknik Analisis Data	48

3.8.	Validitas dan Reliabilitas Data	49
3.9.	Penyajian Data.....	49
3.9.1.	Pengelompokan Data dan Identifikasi Transitivitas	50
3.9.2.	Penyajian Data Metafungsi ideasional	50
3.9.3.	Penyajian Data Analisis Wacana Kritis	50
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		51
4.1.	Analisis Transitivitas	51
4.1.1.	Video 1. “Hati-hati Ada Capres Pengkhianat Bangsa! Prabowo Antek Israel.”	51
4.1.2.	Video 2. “Anies Baswedan 'The King of Ngibul'.”.....	55
4.1.3.	Video 3. “Kenapa Kalah?”	61
4.2.	Analisis Metafungsi Ideasional	66
4.2.1.	Video 1. “Hati-hati Ada Capres Pengkhianat Bangsa! Prabowo Antek Israel.”	67
4.2.2.	Video 2. “Anies Baswedan 'The King of Ngibul'.”.....	71
4.2.3.	Video 3. “Kenapa Kalah?”	79
4.3.	Analisis Wacana Kritis Van Dijk	86
4.3.1.	Video 1. “Hati-hati Ada Capres Pengkhianat Bangsa! Prabowo Antek Israel.”	86
4.3.2.	Video 2. “Anies Baswedan 'The King of Ngibul'.”.....	90
4.3.3.	Video 3. “Kenapa Kalah?”	94
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		99
5.1.	Simpulan.....	99
5.2.	Implikasi.....	100
5.3.	Rekomendasi	101
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN.....		108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Proses, Kategori, dan Peran Partisipan	16
Tabel 2. 2 Contoh Proses <i>Material</i>	17
Tabel 2. 3 Contoh Proses <i>Material</i>	18
Tabel 2. 4 Contoh Proses <i>Material</i>	18
Tabel 2. 5 Contoh Proses <i>Mental Perception</i>	19
Tabel 2. 6 Contoh Proses <i>Mental fact</i>	19
Tabel 2. 7 Contoh Proses Relasional Atributif.....	20
Tabel 2. 8 Contoh Proses Relasional Identifikasi	20
Tabel 2. 9 Contoh Proses Verbal.....	21
Tabel 2. 10 Contoh Proses <i>Behavioral</i>	21
Tabel 2. 11 Contoh Proses <i>Behavioral</i>	22
Tabel 2. 12 Contoh Proses <i>Behavioral</i>	22
Tabel 2. 13 Contoh Proses Eksistensial	22
Tabel 2. 14 Contoh Sirkumstan Lokasi dalam Proses Mental dan Material	23
Tabel 2. 15 Contoh Sirkumstan Sebab dalam Proses Material	23
Tabel 2. 16 Contoh Sirkumstan Lokasi dan Peran dalam Proses Material	23
Tabel 2. 17 Contoh Sirkumstan Cara dalam Proses <i>Behavioral</i>	23
Tabel 2. 18 Contoh Sirkumstan Rentang dalam Proses Material.....	24
Tabel 2. 19 Contoh Sirkumstan Lokasi (Waktu dan Tempat) dalam Proses Material	24
Tabel 2. 20 Contoh Sirkumstan Lokasi dan Penyerta dalam Proses Material	24
Tabel 2. 21 Tabel Tinjauan Pustaka	30
Tabel 4. 1 Kemunculan Proses, Partisipan, dan Sirkumstan dalam Video Hoaks Prabowo Subianto	54
Tabel 4. 2 Kemunculan Proses, Partisipan, dan Sirkumstan dalam Video Hoaks Anies Baswedan	60
Tabel 4. 3 Kemunculan Proses, Partisipan, dan Sirkumstan dalam Video Hoaks Ganjar Pranowo.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing dan Skripsi	108
Lampiran 2. Data Video Hoaks Prabowo Subianto	110
Lampiran 3. Data Video Hoaks Anies Baswedan.....	111
Lampiran 4. Data Video Hoaks Ganjar Pranowo.....	112
Lampiran 5. Transkrip Video Hoaks Prabowo Subianto	113
Lampiran 6. Transkrip Video Hoaks Anies Baswedan.....	114
Lampiran 7. Transkrip Video Hoaks Ganjar Pranowo.....	115

DAFTAR PUSTAKA

- Allcott, H., & Gentzkow, M. (2017). Social Media and Fake News in the 2016 Election. *Journal of Economic Perspectives*, 31(2), 211–236. <https://doi.org/10.1257/jep.31.2.211>
- Amrullah, F., Yassi, A. H., & Gusnawaty, G. (2020). Modalitas dalam Teks Berita Hoaks: Kajian Linguistik Sistemik Fungsional. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(1), 37. <https://doi.org/10.34050/jib.v8i1.8831>
- Astuti, S. I. (2017). Konstruksi Body of Knowledge Tentang Hoax Di Indonesia: Upaya Merumuskan Landasan Strategi Anti-Hoax. *Dalam Kolase Komunikasi Di Indonesia* (hlm. 283–308). Buku Litera. [http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/13387/17/BOOK_Santi Indra A_Konstruksi Body of Knowledge.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/13387/17/BOOK_Santi%20Indra%20A_Konstruksi%20Body%20of%20Knowledge.pdf)
- Babaii, E., & Ansary, H. (2005). *On the Effect of Disciplinary Variation on Transitivity: The Case of Academic Book Reviews*.
- Bloor, T., & Bloor, M. (2013). *The Functional Analysis of English*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203538098>
- Bradshaw, S., & Howard, P. N. (2019). *The Global Disinformation Order: 2019 Global Inventory of Organised Social Media Manipulation*.
- Brady, W. J., Crockett, M. J., & Van Bavel, J. J. (2020). The MAD Model of Moral Contagion: The Role of Motivation, Attention, and Design in the Spread of Moralized Content Online. *Perspectives on Psychological Science*, 15(4), 978–1010. <https://doi.org/10.1177/1745691620917336>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2017). *The SAGE Handbook of Qualitative Research (5 ed.)*. SAGE Publications.
- Dobber, T., Metoui, N., Trilling, D., Helberger, N., & de Vreese, C. (2021). Do (Microtargeted) Deepfakes Have Real Effects on Political Attitudes? *The*

- International Journal of Press/Politics*, 26(1), 69–91.
<https://doi.org/10.1177/1940161220944364>
- Eggins, S. (1994). *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. Pinter Publishers.
- Eggins, S. (2004). *An Introduction to Systemic Functional Linguistics* (Vol. 2). Continuum.
- Eriyanto. (2000). *Kekuasaan Otoriter: Dari Gerakan Penindasan Menuju Politik Gerakan Hegemoni* (E. Prasetyo, Ed.). Insist.
- Esposito, E., & KhosraviNik, M. (2023). *Discourse in the Digital Age*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003300786>
- Faozan, A. (2020). Pursuing Peace through Moral Messages of Jihad: A Way Forward against Misconceptions of Virtual Jihad. Sunan Kalijaga: *International Journal of Islamic Civilization*, 3(1), 37.
<https://doi.org/10.14421/skijic.v3i1.1867>
- Flowerdew, J., & Richardson, J. E. (Ed.). (2017). *The Routledge Handbook of Critical Discourse Studies*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781315739342>
- Fraenkel, J., & Wallen, N. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education* (7 ed.). McGraw-Hill Companies.
- Freelon, D., & Wells, C. (2020). Disinformation as Political Communication. *Political Communication*, 37(2), 145–156.
<https://doi.org/10.1080/10584609.2020.1723755>
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational Research: An Introduction* (8 ed.). Pearson/Allyn & Bacon.
- Gamm, A. (2023). *What Is Critical Discourse Analysis?* languagehumanities.org.
<https://www.languagehumanities.org/what-is-critical-discourse-analysis.htm>

- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (2014). *Cohesion in English*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315836010>
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2014). *An Introduction to Functional Grammar*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203783771>
- Jahedi, M., Abdullah, F. S., & Mukundan, J. (2014). An Overview of Focal Approaches of Critical Discourse Analysis. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 2(4), 28–35. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.2n.4p.28>
- Jaworsky, A., & Coupland, N. (Ed.). (2004). *Discourse Reader*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203597071>
- Kholid, Laksana, I. K. D., & Sudipa, I. N. (2021). The Hoax News Text On Social Media: A Critical Discourse Study. *International Journal of English Language Studies*, 3(10), 14–21. <https://doi.org/10.32996/ijels.2021.3.10.3>
- Lock, G. (1995). *Functional English Grammar: An Introduction for Second Language Teachers*. Cambridge University Press.
- Luo, A. (2019). *Critical Discourse Analysis / Definition, Guide & Examples*. Scribbr. <https://www.scribbr.com/methodology/discourse-analysis/>
- Marlianingsih, N., Rasyid, Y., & Lusyantie, N. (2021). Online Media and Politics: Critical Discourse Analysis About Hoax News. *ICOFLEX 2019*, 512, 156–161. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201230.030>
- Martin, J. R. (2000). Close Reading: Functional Linguistics as a Tool for Critical Discourse Analysis. *Dalam L. Unsworth (Ed.), Researching Language in Schools and Communities* (hlm. 275–302). Cassell.
- Martin, J. R., Doran, Y. J., & Zhang, D. (2021). Nominal Group Grammar: System and Structure. *WORD*, 67(3), 248–280. <https://doi.org/10.1080/00437956.2021.1957545>
- Martin, J. R., & White, P. R. R. (2005). *The Language of Evaluation: Appraisal in English*. Springer.

- Matthiessen, C. M. I. M. (1997). *Systemic Functional Grammar: A First Step Into the Theory*.
- Parahita, A. D. (2023). *Analisis Struktur Teks dalam Berita Online Kasus Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia: Kajian Wacana Kritis Van Dijk* [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- PDSI Kominfo. (2019). *Kominfo Temukan 3.356 Hoaks, Terbanyak saat Pemilu 2019*. Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. https://www.kominfo.go.id/content/detail/21876/kominfo-temukan-3356-hoaks-terbanyak-saat-pemilu-2019/0/berita_satker
- Pennycook, G., & Rand, D. G. (2021). The Psychology of Fake News. *Trends in Cognitive Sciences*, 25(5), 388–402. <https://doi.org/10.1016/J.TICS.2021.02.007>
- Philipsen, H., & Vernoooy-Dassen, M. (2004). Kwalitatief onderzoek: nuttig, onmisbaar en uitdagend. *Huisarts en Wetenschap*, 47(10), 288–292. <https://doi.org/10.1007/BF03083760>
- Pratama, E. N. P. (2019). *Struktur dan Bentuk Wacana Berita Hoaks di Media Sosial* [Skripsi]. Universitas Negeri Malang.
- Punch, K. F. (2013). *Introduction to Social Research: Quantitative and Qualitative Approaches*. SAGE Publications Ltd.
- Rais, B., Suhardi, & Sari, Rr. P. I. P. (2020). Critical Discourse Analysis of Additional Information in Skincare Products. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v4i1.12519>
- Regaty, H. A. (2022). Analisis Wacana Kritis Hoaks Terkait Jokowi pada Masa Pandemi Covid-19. *Media Bina Ilmiah*, 16(6), 6935–6940.
- Roozenbeek, J., Schneider, C., Dryhurst, S., Kerr, J., Freeman, A., Recchia, G., van der Bles, A., & van der Linden, S. (2020). Susceptibility to Misinformation about COVID-19 Around the World. *Royal Society open science*, 7(10), 60–61. <https://doi.org/10.1098/RSOS.201199>

- Salma, N. F. (2018). Exploring Van Dijk: Critical Discourse Analysis's Aims. *FKIP Universitas Lancang Kuning*, 1(1), 1–9.
- Simpson, P. (2004). *Stylistics: A Resource Book for Students*. Psychology Press.
- Somad, A. (2022). *Press Collaboration needed to Prevent Election Hoaxes*. Jaring.id. <https://jaring.id/press-collaboration-needed-to-prevent-election-hoaxes/>
- Sukiman, S., Santoso, A., & Taufiqurrahman, F. (2023). Sistem Transitivity dalam Wacana Berita Tragedi Kanjuruhan Malang. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(2), 215. <https://doi.org/10.30651/st.v16i2.16184>
- Syaefullah, F., & Perdana, A. (2019, Oktober 3). Critical Discourse Analysis of Hoax on Primordial Issues in the Jakarta gubernatorial Election 2017. *Proceedings of the Proceedings of the 1st International Symposium on Indonesian Politics*, SIP 2019, 26-27 June 2019, Central Java, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.25-6-2019.2287981>
- Tandoc, E. C., Lim, Z. W., & Ling, R. (2018). Defining “Fake News.” *Digital Journalism*, 6(2), 137–153. <https://doi.org/10.1080/21670811.2017.1360143>
- Thompson, G. (2013). *Introducing Functional Grammar*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203431474>
- Tucker, J., Guess, A., Barbera, P., Vaccari, C., Siegel, A., Sanovich, S., Stukal, D., & Nyhan, B. (2018). Social Media, Political Polarization, and Political Disinformation: A Review of the Scientific Literature. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.3144139>
- van Dijk, T. (2000). *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.4135/9781446217856>
- Vosoughi, S., Roy, D., & Aral, S. (2018). The Spread of True and False News Online. *Science*, 359(6380), 1146–1151. <https://doi.org/10.1126/science.aap9559>

- Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). *Information disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policy making*. <https://edoc.coe.int/en/media/7495-information-disorder-toward-an-interdisciplinary-framework-for-research-and-policy-making.html>
- Westerlund, M. (2019). The Emergence of Deepfake Technology: A Review. *Technology Innovation Management Review*, 9(11), 39–52. <https://doi.org/10.22215/timreview/1282>
- Wodak, R. (1995). Critical Linguistics and Critical Discourse Analysis. *Dalam Handbook of Pragmatics* (hlm. 204–210). John Benjamins Publishing Company. <https://doi.org/10.1075/hop.m.cri1>
- Wodak, R., & Meyer, M. (2009). *Methods for Critical Discourse Analysis*. SAGE Publications.
- Yasendalika, R. (2021). *The Hoax Discourse of Covid-19 in Indonesian Media: An Analysis on the Movement of Discourse*. [Tesis]. Universitas Andalas.
- Zakirah, D. M. A. (2020). Pengaruh Hoax di Media Sosial Terhadap Preferensi Sosial Politik Remaja di Surabaya. *Mediakita*, 4(1). <https://doi.org/10.30762/mediakita.v4i1.2446>
- Zannettou, S., Sirivianos, M., Blackburn, J., & Kourtellis, N. (2019). The Web of False Information. *Journal of Data and Information Quality*, 11(3), 1–37. <https://doi.org/10.1145/3309699>
- Zhang, X., & Ghorbani, A. A. (2020). An overview of online fake news: Characterization, detection, and discussion. *Information Processing & Management*, 57(2), 102025. <https://doi.org/10.1016/J.IPM.2019.03.004>